

PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA USAHA FRESHFOODIES

Mayrilin Kayla Dedyanti

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: 1222100111@surel.untag-sby.ac.id

Hwihanus

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: hwihanus@surel.untag-sby.ac.id

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60118

Abstract. *This study aims to find out how the application of employee payroll accounting information systems in the Freshfoodies business which is engaged in selling fruit and vegetables. Freshfoodies business is a micro business. Micro, small and medium enterprise is a general term in the world of economics that refers to productive economic enterprises owned by individuals or business entities in accordance with the criteria stipulated by Law no. 20 of 2008. The research method used is a qualitative descriptive method that puts more emphasis on the phenomenon of observation and examines more into the substance of the meaning of the phenomenon. The analysis and acumen of qualitative research is strongly influenced by the strength of the words and sentences used. The type of data used in this study is qualitative data. Therefore, it can be concluded that the focus of qualitative descriptive research is on the process and the meaning of the results. Source of data used by researchers is primary data. Primary data obtained from informant sources, namely individuals or individuals as a result of interviews conducted by researchers. This primary data is in the form of notes from interviews, field observations, and data regarding informants. Based on the results of this study, it shows that the payroll of employees in the Freshfoodies business, which is the object of this research, still has some deficiencies so that improvements are needed, especially in the system that is run.*

Keywords: *Accounting information system, Freshfoodies Business, Payroll*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada usaha Freshfoodies yang bergerak dalam bidang penjualan buah dan sayuran. Usaha Freshfoodies merupakan usaha mikro. Usaha mikro kecil menengah adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke subtansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Jenis data yang digunakan pada

penelitian ini merupakan data kualitatif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa fokus dari penelitian deskriptif kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Sumber data yang digunakan oleh peneliti merupakan data primer. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini berupa catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, dan data-data mengenai informan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggajian karyawan pada usaha Freshfoodies yang menjadi objek penelitian ini masih ada beberapa kekurangan sehingga perlu adanya perbaikan khususnya pada sistem yang dijalankan.

Kata Kunci : Sistem informasi Akuntansi, Usaha Freshfoodies, Penggajian

LATAR BELAKANG

Pesatnya perkembangan dunia bisnis dan teknologi saat ini menjadi acuan para pelaku usaha untuk mendirikan usaha di berbagai bidang saat ini pada era digital, pemanfaatan teknologi digunakan sebagai sarana untuk menunjang aktivitas bisnis. Selain digunakan untuk memasarkan dan mempromosikan produk, teknologi dengan beberapa fitur aplikasi juga digunakan untuk membantu suatu usaha mendapatkan informasi operasional perusahaan. Sebagai contoh teknologi berupa komputer atau smartphone dengan program atau aplikasi yang mampu memberikan informasi dengan cepat akan membantu proses bisnis. Aplikasi atau suatu program yang terdapat pada hardware, bertujuan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi user, terutama bagi pemilik usaha sebagai pengambil keputusan manajemen.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat, tentu dengan suatu sistem informasi yang tepat. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan terutama oleh pihak internal perusahaan. Salah satu indikator penting dalam proses bisnis adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam kelangsungan usaha bisnis. Salah satu peran tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan sebagai langkah pengambilan keputusan manajemen. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, diharapkan dapat memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, sehingga aktivitas bisnis dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Kebutuhan akan informasi akan terus mengikuti untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dalam dunia usaha dan kerja, maupun instansi pemerintah.

Manusia membutuhkan suatu sistem informasi yang baik guna mempercepat proses kerja dan mendapat hasil yang lebih cepat dan akurat. Salah satu hak yang dimiliki adalah untuk mendapatkan gaji yang memadai dan sesuai keahlian. Gaji yang diterima oleh karyawan seharusnya berupa gaji yang wajar. Mulyadi (2014 : 373), gaji adalah pembayaran atas

penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan administrasi atau yang mempunyai jenjang jabatan manajer yang pada umumnya dibayarkan secara tetap perbulan. Sistem informasi akuntansi ini digunakan dalam mengelola gaji ini disebut dengan sistem informasi akuntansi penggajian. Mulyadi (2014 : 407), sistem akuntansi penggajian adalah digunakan untuk menangani transaksi pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan. Sistem akuntansi penggajian ini mencakup didalamnya dokumen yang dipakai, catatan akuntansi, fungsi-fungsi yang terkait didalamnya beserta jaringan prosedur guna berjalannya proses dari sistem informasi akuntansi penggajian tersebut.

Freshfoodies merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang jual beli buah dan sayuran yang terletak di kota Surabaya. Dalam pelaksanaan sistem penggajiannya tidak memiliki dokumen, seperti dokumen pendukung pembahan gaji, kartu jam kerja, bukti kas keluar dan catatan akuntansi, seperti kartu penghasilan karyawan yang cukup karena masih secara manual, seperti penggunaan absen karyawan dengan menggunakan buku tulis seadanya untuk mencatat kehadiran karyawan berserta daftar gaji yang nantinya akan dibayarkan kepada karyawan tanpa menggunakan sistem komputerisasi, membuat hasil perhitungan penggajian karyawan menjadi tidak efektif. Berdasarkan fenomena dan latar belakang sebelumnya, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Usaha Freshfoodies".

KAJIAN TEORITIS

2.1 Usaha FreshFoodies

Usaha mikro kecil menengah adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008. Freshfoodies merupakan usaha mikro yang bergerak dalam bidang penjualan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Usaha ini menjual berbagai buah dan sayuran, salah satunya yaitu jeruk, apel, tomat, jamur, dan lain sebagainya.

2.2 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut Tambunan (2013: 2) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah:

- a) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2.3 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Marshall B. Romney, Paul John Steinbart (2014:537) “Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Sistem Informasi Akuntansi menyertakan orang-orang, sejumlah prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian serta langkah pengamanan.”

Menurut Azhar Susanto (2013:72) “Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan atau grup dari subsistem/bagian/komponen apapun baik fisik maupun non-fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.”

Menurut Laudon di dalam buku karangan Azhar Susanto (2013:52) yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi “Sistem Informasi Akuntansi adalah komponen-komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, menyimpan dan memproses informasi guna mendukung pengambilan keputusan, pengendalian, koordinasi, dan untuk memberikan gambaran aktivitas internal perusahaan.”

2.4 Penggajian Karyawan

Menurut Heidjrachman dan Husnan, (1996:8), Sistem penggajian memegang peranan penting karena sistem ini akan menentukan berapa besar gaji yang semestinya akan diterima karyawan. Namun demikian, sistem ini harus mampu memberikan tingkat gaji

yang benar dan tepat waktu. Perusahaan memberikan gaji atau upah kepada karyawan untuk merangsang karyawan agar bersedia bekerja dengan baik.

Gaji atau upah merupakan hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pemberi kerja kepada pekerja. Ditetapkan dan dibayar menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya atas suatu pekerjaan yang telah atau akan dilakukan. Fungsi dari gaji bagi perusahaan dan karyawan antara lain:

1. Untuk menarik pekerja yang mempunyai kemampuan ke dalam organisasi.
2. Untuk mendorong pekerja agar menunjukkan prestasi yang tinggi.
3. Sebagai motivasi pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang.
4. Untuk memelihara prestasi pekerja selama periode yang panjang.
5. Gaji adalah alat untuk memenuhi berbagai kebutuhan pegawai.

2.5 Sistem Akuntansi Penggajian

Sistem informasi akuntansi penggajian merupakan fungsi, organisasi formulir, catatan dan laporan mengenai penggajian kepada karyawan yang dibayarkan setiap bulan yang dikoordinasi untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen agar memudahkan pengelolaan perusahaan (Baridwan,1990:223). Sistem akuntansi penggajian merupakan fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja (Mulyadi, 2001 : 373). Berdasarkan pendapat di atas, sistem akuntansi penggajian merupakan rangkaian prosedur perhitungan dan pembayaran gaji bagi karyawan secara efisien. Sistem akuntansi penggajian yang baik pada perusahaan akan memotivasi semangat kerja karyawan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menguraikan data yang ada bersamaan dengan situasi yang sedang terjadi. Penelitian ini juga mengungkapkan sikap, pertentangan, hibungan serta pandangan yang terjadi pada sebuah lingkup responden.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variable yang diteliti. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat apa adanya. Penelitian ini lebih menekankan makna pada hasilnya. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif menurut Kriyantono, adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa, metode deskriptif kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa fokus dari penelitian deskriptif kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya.

3.2 Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata, gambar, atau video yang memiliki makna bukan dalam bentuk angka-angka.

b) Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Yang digunakan oleh peneliti merupakan data primer. Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari

sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain:

- 1) Catatan hasil wawancara.
- 2) Hasil observasi lapangan.
- 3) Data-data mengenai informan.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan	Aplikasi dalam sistem informasi akuntansi yang disebut juga step by step untuk melakukan atau membayar gaji secara periodik (mingguan atau bulanan).	- Catatan akuntansi - Dokumen pencatatan

Tabel 1- Operasionalisasi Variabel

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Yusuf (2014), wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung. Metode wawancara atau interview juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatik yang orientik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Usaha Freshfoodies yang beralamat di jalan Bratang Satu IH No. 19, Ngagelrejo, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya, Indonesia. Freshfoodies terfokus pada bidang penjualan buah dan sayuran. Nama pemilik usaha ini adalah Kak Yeyen. Kak Yeyen mendirikan usaha ini pada tahun 2019. Jadi bisa dibilang usaha ini masih baru. Bermula dari itu, pemilik merasa ada peluang yang muncul. Dengan adanya peluang itu akhirnya pemilik berinisiatif untuk memulai bisnisnya dengan menggunakan nama Freshfoodies. Kemungkinan besar customer usaha ini adalah kerabat terdekat kemudian terjadi promosi manual dari mulut ke mulut. Sehingga marketing yang dilakukan awalnya hanya sebatas cakupan kerabat terdekatnya dan tetangga sekitarnya saja, yang kemudian melebarkan sayap pada pihak luar lain.

Usaha Freshfoodies memiliki 4 karyawan, berikut ini adalah rekapitulasi karyawan berdasarkan jabatan:

No	Keterangan	Jumlah
1.	Owner (Direktur)	1
2.	Kasir/Keuangan	1
3.	Penjualan	1
4.	Pembelian	1
Jumlah		4

Tabel 2-Jenjang Jabatan di Freshfoodies

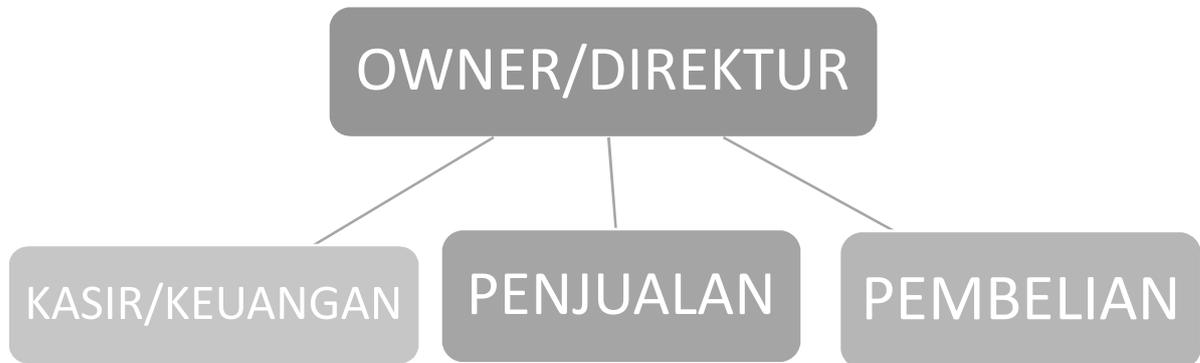
Dari daftar rekapitulasi diatas, dapat dihitung gaji masing-masing karyawan di Freshfoodies berdasarkan jabatan dengan menggunakan tarif dasar. Berikut tabel gaji karyawan perjam di usaha Freshfoodies.

Status	Jabatan	Gaji/jam
Pimpinan	Direktur	Rp 6,500
Karyawan	Kasir/Keuangan	Rp 5,000
Karyawan	Penjualan	Rp 5,000
Karyawan	Pembelian	Rp 5,000

Tabel 3- Gaji per jam karyawan di Freshfoodies

Ketentuan pembayaran gaji perjam karyawan diatas adalah tarif perhitungan yang akan digunakan untuk menghitung gaji yang akan dibayarkan kepada karyawan khususnya yang mempunyai jabatan lebih tinggi .

Struktur Organisasi usaha Freshfoodies



Gambar 1-Struktur Organisasi Freshfoodies

Deskripsi Tugas Dari Setiap Bagian Pada Usaha Freshfoodies

Pada setiap bagian memiliki tugas dan wewenang masing-masing, berikut adalah tugas dari setiap bagian pada Usaha Freshfoodies:

1. Pemilik (Owner)

- Bertanggung jawab atas segala operasional usaha secara keseluruhannya.
- Pengambilan keputusan terkait keuangan, penyediaan jumlah persediaan, dan juga kegiatan pemasaran.
- Memberi tugas dan wewenang kepada setiap bagian yang bekerja di usahanya tersebut. Menerima dan mengelola laporan dari setiap bagian untuk menilai kinerja usaha.

2. Kasir atau keuangan

- Bertanggungjawab atas keuangan baik itu untuk penjualan tunai maupun penjualan online.
- Bertanggungjawab untuk mengetahui ketersediaan barang di toko.
- Bertanggungjawab untuk melayani customer yang membayar tunai.

3. Pegawai Penjualan

- Bertanggungjawab untuk melayani/menyambut customer yang baru datang.
- Bertanggungjawab atas informasi produk yang ditawarkan kepada customer.
- Bertanggungjawab untuk melakukan pembenahan terhadap produk atau merapikan dan menata produk yang dipajang dalam toko.

4. Pegawai Pembelian

- Menerima dan mengecek kelengkapan
- Mencetak dan membuat daftar harga beserta asuransinya

4.2 Pembahasan

Pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan di Freshfoodies yang diterapkan belum sesuai dikarenakan masih lemahnya sistem informasi akuntansi dalam pemrosesan hingga belum menghasilkan perhitungan yang tepat. Karena dalam pelaksanaan sistem penggajianya tidak memiliki dokumen seperti dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam kerja, bukti kas keluar dan catatan akuntansi, seperti kartu penghasilan karyawan masih secara manual tanpa menggunakan sistem komputisasi membuat hasil perhitungan penggajian karyawan menjadi tidak efektif. Disamping itu lingkungan pengendalian yang ada di perusahaan kurang diperhatikan seperti absen karyawan yang masih secara manual sehingga kenyamanan kerja karyawan dalam bekerja kurang optimal. Dari sistem yang belum memadai tersebut tercermin kurang efektif suatu pengendalian yang ada selama ini karena tidak adanya pengecekan secara independen atas kinerja karyawan, kurang memanfaatkan dan mengevaluasi informasi yang dihasilkan dari dokumen-dokumen pendukung sehingga muncul ketidakefektivan dan keefisienan suatu sistem informasi akuntansi penggajian yang berlaku sekarang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil dan pembahasan penelitian diatas yang berjudul “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Usaha Freshfoodies”, maka dapat disimpulkan bahwa sistem penggajian yang ada pada usaha Freshfoodies masih belum dalam keadaan baik. karena toko ini masih menggunakan sistem secara manual yang bisa dikatakan bahwa sistem ini masih kurang efektif dan efisien.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan diatas, sebaiknya pemilik segera menerapkan sistem informasi akuntansi pada penggajian karyawan. Sehingga rangkaian prosedur perhitungan dan pembayaran gaji bagi karyawan bisa berjalan secara efektif dan efisien. Sistem akuntansi penggajian yang baik pada perusahaan akan memotivasi semangat kerja karyawan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

DAFTAR REFERENSI

- Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Medan, U. N. (2020). *WINA SINAGA*.
- DHARMAWAN, I. A. (1990). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. *BUDIDAYA AYAM RAS PETELUR (Gallus Sp.)*, 21(58), 99–104. <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989
- Dqlab. (2022). *Jenis Teknik Analisis Data Kualitatif Paling Sering Digunakan*. Dqlab.Id. <https://www.dqlab.id/jenis-teknik-analisis-data-kualitatif-paling-sering-digunakan>
- Edukasiinfo. (2020). *Macam-macam Sumber dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Edukasiinfo.Com. <https://www.edukasiinfo.com/2020/09/macam-macam-sumber-dan-teknik.html?m=1>
- Gürel, R. (2011). *BAB 3 METODE PENELITIAN. 3.1 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel*. <https://123dok.com/document/y69lrv7y-bab-metode-penelitian-populasi-sampel-teknik-pengambilan-sampel.html>
- Karniasih, N. (2015). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PENGGAJIAN PADA CV. PRATAMA MOBILINDO PALEMBANG. *Teaching and Teacher Education*, 12(1), 1–17. <http://dx.doi.org/10.1080/01443410.2015.1044943><http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.581><https://publications.europa.eu/en/publication-detail/-/publication/2547ebf4-bd21-46e8-88e9-f53c1b3b927f/language-en><http://europa.eu/><http://www.leg.state.vt>
- Khazin, A. (2013). Persepsi Pemustaka Tentang Kinerja Pustakawan Pada Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen. *Menejemen*, 30–39. http://eprints.undip.ac.id/40779/3/BAB_III.pdf
- LAN RI. (2020). *Modul Manajemen Risiko*. 54–58.
- Lestari, D. (2014). Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada PR. Tunas Mandiri Kabupaten Pacitan. *Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada PR. Tunas Mandiri Kabupaten Pacitan*, 3(4), 22–26.
- Nurlaila, D., & Kurnia. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Faktor-Faktor

Yang Mempengaruhi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(9), 1–19.

Putra Wicaksono, B. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha Dan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Pelaku Umkm Di Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.